

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang semakin maju tentu banyak memberikan pengaruh positif dan negatif bagi masyarakat. Jika kita tidak pandai dalam memanfaatkan kemajuan globalisasi ini, maka kita kan terjerumus dalam kehancuran. Sebaliknya, jika kita pandai memanfaatkannya, maka keuntungan yang kita dapatkan dan menjajikan manusia yang sukses di dunia maupun di akhirat. Perlu kita ketahui bahwasannya kehidupan masa kini penuh dengan kerusakan dan kehancuran moral. Seperti kejahatan dan kenakalan remaja yang terjadi dimana-mana, anak yang tidak sopan dan berani terhadap orang tua dan guru, malas untuk melaksanakan ibadah, tidak takut untuk berbuat dosa, berpakaian yang kurang sopan dan belum menutup aurat, dan masih banyak lagi.

Pendidikan datang sebagai kontrol dalam usaha membina dan membentuk pribadi agar bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kepada orang tua dan sesama, cinta tanah air sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai mengajarkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nurani.<sup>1</sup> Pendidikan tidak hanya sebatas pembinaan yang bersifat intelektual, tetapi pendidikan juga dapat dikatakan bertanggungjawab atas kepribadian peserta didik. Baratang

---

<sup>1</sup> Zuhairini, Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 95

kali bisa dikatakan, bahwa pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan ini. Tanpa pendidikan, maka manusia sekarang tidak ada bedanya dengan keadaan pendahulunya pada masa purbakala.

Kegiatan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung baik kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler diarahkan pada pemberdayaan potensi dan keagamaan mahasiswa untuk mencapai target profil lulusan yang memiliki ciri-ciri ilmu pengetahuan yang luas, berakhlakul karimah, berbudaya, dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*. Strategi yang digunakan dalam proses pendidikan diorientasikan pada kegiatan yang bersifat membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif; memperkokoh landasan pengembangan ilmu untuk transformasi sosial budaya; menjadikan kampus sebagai pengembangan moralitas individu dan publik; membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*; menguatkan posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai toleransi dan moderasi; membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.<sup>2</sup>

Ma'had Al-Jami'ah (Pesantren Kampus) sebagai wadah pembinaan mahasiswa dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spirilualitas keagamaan, merupakan subsistem akademik dan pembinaan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan

---

<sup>2</sup> Pengelola UPT Pusat Ma'had Al-Jami'ah, Buku Panduan, (Tulungagung: 2019), h. 5

visi dan misi Pendidikan Tinggi Agama Islam. Secara historis, Ma'had Al-Jami'ah merupakan pelembagaan tradisi pesantren ke dalam kampus Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Oleh sebab itu, Ma'had Al-Jami'ah harus merefleksikan nilai-nilai kepesantrenan, mentransformasikan keilmuan dan pengalaman tradisi keislaman, dan menjadi model pendidikan Islam khas Indonesia karena muncul dan berkembang dan pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya. Ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan di Ma'had Al-Jami'ah bersumber dari khazanah intelektual klasik, mendorong sikap intelektual yang berpegang teguh kepada tradisi-tradisi Islam yang kaya.

Program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah merupakan serangkaian kegiatan yang ada di ma'had dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung guna meningkatkan kemampuan akademik yaitu pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan. Jadi dalam lingkup perguruan tinggi posisi ma'had dapat dijadikan jembatan untuk meminimalisir kenakalan mahasiswa saat ini melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dalam peningkatan kompetensi akademik yang berpengaruh terhadap aqidah, akhlak, dan ibadah mahasiswa.

Namun, pada kenyataannya mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi agama Islam, sekalipun sudah diajari ilmu tafsir, hadits, dan lainnya hingga beberapa semester, tetapi masih belum mampu membaca al-Qur'an, tidak mencerminkan kepribadian yang luhur sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan sunah. Jika kenyataan itu dibiarkan maka lulusannya tidak akan ada

gunanya di tengah masyarakat. Apa yang diinginkan oleh para pendiri perguruan tinggi agama Islam dahulu, yaitu agar lulusannya menjadi seorang ulama yang intelek dan intelek yang ulama, maka tidak akan terwujud. Maka alternatif yang paling tepat adalah melengkapi perguruan tinggi agama Islam dengan ma'had. Tanpa kebijakan berupa perubahan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, dan lain-lain, dengan adanya ma'had di tengah-tengah perguruan tinggi Islam maka akan dengan sendirinya kualitas lulusannya akan meningkat. Kita tahu ulama selalu lahir dari pesantren. Oleh karena itu jika perguruan tinggi agama Islam ingin melahirkan ulama, maka tidak ada jalan lain kecuali melengkapi kampusnya dengan pesantren atau ma'had.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung adalah Unit Pelaksana Teknis dibawah naungan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berkecimpung dalam pengembangan kegiatan keagamaan mahasantri dari sebagian mahasiswi baru tahun pertama (Semester satu dan dua). Gedung Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung terletak di Jln. Mayor Sujadi Timur No. 26 desa Plosokandang, kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung. Ma'had al-Jami'ah hanya menampung sebagian kecil dari mahasiswi baru berjumlah 400 mahasantri dengan pengurus (Musyrifah) berjumlah 31 orang.

Dalam buku panduan UPT Pusat ma'had al-Jami'ah disebutkan bahwa:

Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung sebagai lembaga dibawah naungan IAIN Tulungagung memiliki 3 fungsi pokok, yaitu: (1) untuk memperkuat, memperdalam dan mengembangkan khasanah ilmu keagamaan yang telah diperoleh dari kampus, (2) sebagai pusat pengembangan keterampilan berbahasa Arab dan inggris, (3) sebagai

pusat pengembangan kepribadian yang berakhlakul karimah dan kedalaman spiritual.<sup>3</sup>

Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung memiliki Visi yakni terwujudnya pusat pengembangan Islam, pencetak sarjana muslim yang memiliki kearifan. Dalam mengembangkan karakter religius mahasantri, ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang bersifat *continua* atau harian. Para mahasantri diarahkan untuk mengembangkan karakter religius mereka melalui kegiatan misalnya, sorogan al-Qur'an, kajian kitab *turats*, sholat berjama'ah, hafalan juz 'amma, pembacaan asma'ul husna setiap harinya dan dzikir istighosah serta diba' barzanji yang diselenggarakan oleh Ma'had al Jami'ah IAIN Tulungagung supaya menjadi mahasiswi yang berakhlakul karimah.

Berdirinya ma'had al-jami'ah tak lain untuk pembinaan nilai-nilai aqidah, akhlak, dan ibadah mahasantri sebagai bentuk orientasi untuk menambah pengetahuan keislaman bagi mahasantrinya serta dapat mengamalkan dan memimpin kegiatan-kegiatan keagamaannya terutama ibadah praktis di tengah masyarakat. Seseorang yang memiliki keyakinan atau kepercayaan yang kuat dengan sepenuh hati tanpa ada keraguan sedikitpun dalam hatinya terhadap kebenaran Allah Swt dan ajaran-Nya, akan memiliki jiwa yang tenang karena Allah yang diyakininya itu akan selalu mengarahkannya kejalan yang lurus. Allah memberikan petunjuk kepadanya.

---

<sup>3</sup> Pengelola UPT Pusat Ma'had Al-Jami'ah, Buku Panduan..., h. 6

Salah satu tujuan Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad adalah untuk menyempurnakan akhlak sebagaimana sabda Nabi Muhammad yang tercantum dalam Hadits sebagai berikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Saya hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia” (HR. Ahmad dan Baihaqi).<sup>4</sup>

Akhlak kepada Allah swt merupakan esensi daripada nilai-nilai akhlak yang lain. Artinya apabila akhlak seseorang terhadap Allah swt baik, maka akan mewarnai dan menjiwai akhlak yang lainnya. Akhlak terhadap Allah swt merupakan tolok ukur keberhasilan dalam memahami dan melaksanakan nilai-nilai akhlak lainnya.<sup>5</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki hubungan yang baik dan akhlak yang baik kepada Allah swt, itu akan mewakili nilai-nilai akhlak yang lainnya.

Akhlak seorang mukmin itu juga merupakan ibadah. Yaitu lantaran yang menjadi barometer keimanan dan kehinaan serta yang menjadi rujukan bagi apa yang dilakukan dan ditinggalkan adalah perintah Allah.<sup>6</sup> Seseorang yang memiliki akhlak yang baik niscaya setiap langkahnya selalu ingat kepada Allah sehingga perilakunya bisa terkontrol dan selalu merasa diawasi oleh Allah, senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, menjalankan ibadah dengan senang hati dan ikhlas.

Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti di ma’had al-Jami’ah tentang program kegiatan yang ada di ma’had al-Jami’ah

<sup>4</sup> Kahar Mansyur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), h. 5

<sup>5</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 85

<sup>6</sup> *Ibid...*, h. 169

yang mengarah kepada kegiatan keagamaan yaitu pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spirilualitas keagamaan dengan judul pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-Jami'ah terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis identifikasi masalahnya meliputi:

- a. Minimnya mahasiswa yang belum bisa menguasai baca dan tulis al-Qur'an.
- b. Rendahnya penguasaan mahasiswa dalam mengkaji kitab kuning klasik maupun modern.
- c. Minimnya mahasiswa yang berpegang teguh pada aqidah yang kuat dan kurang adanya dorongan untuk beribadah.
- d. Rendahnya akhlak mahasiswa dalam berpaikan dan sopan santun.
- e. Minimnya kemampuan mahasiswa untuk mensyiarkan agama Islam sesuai dengan visi dan misionis IAIN Tulungagung.

### **2. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

- a. Pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al jami'ah terhadap aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung

- b. Pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung
- c. Pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung?
2. Adakah pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung?
3. Adakah pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung?
4. Adakah pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung?
5. Bagaimana pelaksanaan program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung?
6. Bagaimana pelaksanaan program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung?

7. Bagaimana pelaksanaan program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung.
3. Mendeskripsikan pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung.
4. Mendeskripsikan pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung.
5. Menjelaskan pelaksanaan program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung.
6. Menjelaskan pelaksanaan program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung.
7. Menjelaskan pelaksanaan program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung.

## E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagaimana berikut ini:

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasanah ilmiah tentang peningkatan nilai aqidah, ibadah, dan akhlak mahasiswa.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Ustadz/Ustadzah/Musyrifah Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan guna meningkatkan aqidah, akhlak, dan ibadah mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung.
- b. Bagi Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk senantiasa istiqomah mengikuti kegiatan dengan senang hati dan menyadarkan ternyata tanpa disadari kegiatan yang mereka lakukan itu memberi banyak hal positif baik untuk meningkatkan aqidah, akhlak, dan ibadah.
- c. Bagi Pengelola Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung, hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pengelolaan/ pengaturan dalam upaya meningkatkan nilai aqidah, akhlak, dan ibadah mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung.
- d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang

lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian *explanatory mixed method* tentang program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah, akhlak, dan ibadah mahasantri di Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung.

## **F. Penegasan Istilah**

Agar sejak awal para pembaca mendapatkan pemahaman mengenai apa yang akan diteliti oleh penulis, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Program peningkatan kompetensi akademik

Program adalah serangkaian langkah tindakan yang tersusun menurut prioritas yang diperlukan untuk mencapai suatu sasaran.<sup>7</sup> Kompetensi akademik adalah pengetahuan, kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.<sup>8</sup> Program peningkatan kompetensi akademik merupakan serangkaian kegiatan terstruktur guna meningkatkan pengetahuan, penguasaan materi pelajaran secara meluas dan mendalam. Indikator dalam penelitian ini adalah (1) kompetensi penguasaan konsep dan materi, dengan indikatornya adalah mengidentifikasi tujuan program, (2) menggunakan informasi belajar yang terdapat dilingkungan kampus dan sumber-sumber lain,

---

<sup>7</sup> Louis A. Allen, *Profesi Manajemen*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1964), h. 131

<sup>8</sup> Supriyanto, dan Sri Setiti. Kontribusi Kompetensi Personal Dan Akademik Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Mahasiswa FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. *CENDEKIA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol.1 No.1 (2018), h. 230-246.

dengan indikatornya adalah mengetahui jenis- jenis informasi belajar yang terdapat di lingkungan kampus, menerapkan informasi belajar yang didapat dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas, (3) menguasai pengetahuan dan memecahkan tugas belajar, dengan indikatornya adalah mengetahui cara mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang benar, (4) menguasai pengetahuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah dalam belajar, dengan indikatornya adalah mengetahui cara mengelola stress ketika dihadapkan pada tugas pelajaran, mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar, pengetahuan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.<sup>9</sup> Program ini meliputi *ta'lim al- Kutub at-Turats*, *ta'lim al-qur'an wa hifdhuhu*, yasin dan tahlil, pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*, dan wisata religi.<sup>10</sup>

b. Aqidah

Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati manusia, mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.<sup>11</sup> Aqidah yang mencakup di dalamnya keyakinan kepada Allah Swt dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifatnya, keyakinan

---

<sup>9</sup> Supriyanto, dan Sri Setiti. *Kontribusi Kompetensi...*, h. 230-246.

<sup>10</sup> Pengelola UPT Pusat Ma'had Al-Jami'ah, *Buku Panduan*, (Tulungagung: 2019), h. 10-

<sup>11</sup> Hasan al-Banna, *Majmu'atu ar-Rasail* (Beirut:Muassasah ar-Risalah, tt), h. 465

terhadap Malaikat, Nabi-nabi, Kitab-kitab suci, serta hal-hal eskatologis atau kehidupan di akhirat.<sup>12</sup>

c. Ibadah

Ibadah adalah menyembah kepada Allah atau tunduk kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya dan jika tidak bisa seolah-olah kamu dilihat-Nya.<sup>13</sup> Ibadah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu ibadah *mahdah* dan ibadah *'ammah*.<sup>14</sup>

d. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk.<sup>15</sup> Akhlak terhadap Allah, orangtua, guru/ustadz, dan diri sendiri.<sup>16</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah merupakan serangkaian kegiatan yang ada di ma'had dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung guna

---

<sup>12</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Cet. XIV (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2011), h. 2

<sup>13</sup> Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, ( Jakarta : Pustaka Antara, 1975 ), h. 14

<sup>14</sup> Ahmad Thib Raya dan Siti Musda Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam...*, h. 142

<sup>15</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), h. 2

<sup>16</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 357

meningkatkan kemampuan akademik yaitu pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spirilualitas keagamaan, serta bagaimana dampaknya terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak mahasiswa IAIN Tulungagung.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih harus diuji.

1.  $H_1$  : “ada pengaruh yang signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma’had al-Jami’ah (X) terhadap aqidah ( $Y_1$ )”.
2.  $H_1$  : “ada pengaruh yang signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma’had al-Jami’ah (X) terhadap ibadah ( $Y_2$ )”.
3.  $H_1$  : “ada pengaruh yang signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma’had al-Jami’ah (X) terhadap akhlak ( $Y_3$ )”.
4.  $H_1$  : “ada pengaruh yang signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma’had al-Jami’ah (X) terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak (Y)”.